BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok dalam mengorganisasikan suatu kondisi, dimana mereka dapat mempelajari pengalaman mereka, dan membuat pengalaman mereka diakses oleh orang lain. Penelitian tindakan mempunyai beberapa karakteristik antara lain, problem yang dipecahkan merupakan persoalan praktis yang dihadapi peneliti dalam kehidupan profesi sehari-hari, peneliti dimungkinkan untuk memberikan perlakuan atau *treatment* yang berupa tindakan terencana untuk memecahkan permasalahan, sekaligus meningkatkan kualitas yang dapat dirasakan implikasinya oleh obyek yang diteliti. ³⁸

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan untuk melakukan penelitian pembelajaran di kelas dalam rangka perbaikan mutu pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lapangan dalam kegiatan pembelajaran bersama guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, yakni menggunakan bentuk kolaboratif, yang mana guru merupakan mitra

44

³⁸Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 13.

kerja peneliti. Adapun unsur-unsur yang dapat dijadikan sasaran/objek PTK tersebut adalah: (1) guru, (2) siswa, (3) materi pembelajaran, (4) peralatan atau sarana pendidikan, (5) hasil pembelajaran, (6) lingkungan dan (7) pengelolaan.

Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata dari penelitian – tindakan – kelas:³⁹

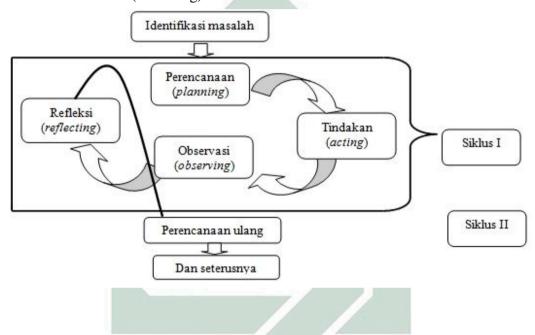
- Penelitian adalah menunjukkan pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang diminati.
- Tindakan menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
- 3. Kelas adalah dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dalam pelaksanaannya, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model Kurt Lewin, yang menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu: ⁴⁰

-

³⁹RidoKurniyanto, dkk, *PenelitianTindakanKelas*, (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), paket. 3, hal. 9.

- a. Perencanaan (planning)
- b. Aksi atau tindakan (acting)
- c. Observasi (observing)
- d. Refleksi (reflecting).



Gambar 3.1 Desain PTK Model Kurt Lewin⁴¹

Model yang dikemukakan oleh Kurt Lewin pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat yang terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, aksi atau tindakan, observasi dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus.

 $^{^{\}rm 40}$ Mohammad Asrori, $Penelitian\ Tindakan\ Kelas,$ (Bandung:CV Wacana Prima, 2007), 158.

⁴¹Hamzah B. Uno, *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 85.

Alasan memilih menggunakan model PTK Kurt Lewin dari pada model PTK lainnya adalah karena model PTK Kurt Lewin ini mudah pelaksanaannya dan juga sangat simple dibandingkan dengan model PTK yang lainnya. Tujuan menggunakan model ini yaitu apabila pada awal pelaksanaan tindakan ditemukan adanya kekurangan, maka perencanaan dan pelaksanaan tindakan perbaikan masih dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai target yang diinginkan tercapai.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas III MI Hasyim Asy'ari Jambangan Candi Sidoarjo pada mata pelajaran IPA.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2015.

Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik MI

Hasyim Asy'ari Sidoarjo, karena PTK memerlukan beberapa siklus
yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Adapun jadwal penelitian secara rinci telah tertulis dan dapat dilihat pada lampiran.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo tahun pelajaran 2014/2015, dengan jumlah siswa dalam satu kelas 32 siswa, yaitu 13 siswa laki-laki dan 19 siswi perempuan. Secara terperinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas III MI Hasyim Asy'ari
Jambangan Candi Sidoarjo

No	Jenis Kelamin	Jumlah siswa
1.	Sisw <mark>a laki –</mark> laki	13 orang
2.	Siswi perempuan	19 orang
	Jum <mark>la</mark> h k <mark>eseluruha</mark> n	32 orang

C. Variabel yang Diteliti

Variabel yang menjadi sasaran dalam PTK ini adalah meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan model *Quantum Teaching* Teknik TANDUR pada mata pelajaran IPA kelas III tentang gerak benda. Disamping variabel tersebut masih ada beberapa variabel yang lain yaitu:

1. Variabel input : Siswa kelas III MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo

2. Variabel Proses : Penerapanmodel *Quantum Teaching* Teknik

TANDUR

3. Variabel output : Hasil belajar siswa materi gerak benda pada mata

Pelajaran IPA.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, yang dilaksanakan dengan mengikuti prosedur penelitian yang berdasarkan pada prinsip Model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa kegiatannya berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus. Dalam satu siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu:

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

a. Menyusun perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan adalah:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas
- Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan

b. Melaksanakan tindakan (acting)

Pada tahap ini merupakan tahap pelaksanaan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Melaksanakan pengamatan (observing)

Pada tahap ini yang harus dilakukan, yaitu:

- Mengamati aktivitas guru dalam menerapkan model Quantum
 Teaching Teknik TANDUR.
- 2) Mengamati aktivitas siswa dalam menerapkan model *Quantum**Teaching Teknik TANDUR.

d. Melakukan Refleksi

Pada tahap ini, yang harus dilakukan yaitu:

- 1) Menganalisis hasil observasi
- 2) Menganalisis hasil wawancara
- 3) Menganalisis hasil belajar
- 4) Mencatat kelemahan-kelemahan dan kelebihan-kelebihan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan PTK dapat tercapai. 42

Apabila dalam hal ini masih kurang, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan tahapan-tahapan yang sama.

E. Data dan Cara Pengumpulan

1. Data

Data adalah segala sesuatu yang diperoleh dari lapangan untuk dijadikan bahan sebuah penelitian. Berdasarkan jenis penelitiannya, proses

⁴²Rido Kurnianto, Abd. Kadir,dkk, *PenelitianTindakanKelas*, (Surabaya: Aprinta,2009), Paket 5 hal. 12-13.

pengambilan data terbagi atas dua klasifikasi besar, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

a. Data Kuantitatif

Yaitu data yangberwujudangka-angka. Data kuantitatifdalampenelitian inibiasdidapatkandari data jumlahsiswa, nilaiteshasilbelajarsiswa, sertaprosentasedari instrument aktivitas guru danaktivitassiswa

b. Data Kualitatif

Yaitudata yang berhubungandengankategorisasi, karakteristikberwujudpertanyaanatauberupa katakata.Adapunyangtermasukdalam data kualitatifpadapenelitianiniadalah data yang didapatpenelitidarihasilwawancaradengan guru matapelajaranIPA, data aktivitas guru danjugaaktivitassiswa.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diupayakan agar bisa mendapatkan data yang benar-benar valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

a. Observasi

Merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi, atau data melalui media pengamatan. ⁴³Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi sistematis dalam mengamati proses pembelajaran siswa pada materi Gerak Benda.

Observasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses belajar mengajardan penerapan model *Quantum Teaching* teknik TANDURpada mata pelajaran IPA materi gerak benda kelas III MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo yang dilaksanakan guru dan peneliti. Lembar pengamatan ini diiisi ketika proses KBM berlangsung. Halhal yang diamati dalam observasi guru dan siswa meliputi:

_

⁴³Sukardi, *Metode Penelitian Dan Pendidikan Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012), 50.

Tabel 3.2
Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Model *Quantum Teaching* Teknik TANDUR Pada Mapel IPA

No.	Aspek yang Diamati	Nilai						
		1	2	3	4			
I	Persipan			<u> </u>				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar							
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP							
	Persiapan media pembelajaran		4					
II	Pelaksanaan							
	Kegiatan awal							
	Guru membuka pelajaran							
	Mengucap salam							
	Membaca doa							
	Mengabsen siswa							
	Guru memberikan ice breaking "tepuk anggota							
	badan" pada peserta didik							
	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya materi							
	sebelumnya dan mengaitkannya pada pembelajaran							
	yang akan diajarkan							
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran							
	Kegiatan inti							
	Guru menyajikan alat/media yang mendukung							
	dengan materi gerak benda.							
	Guru memberikan beberapa pertanyaan yang							

	1 11 ' '			
	menumbuhkan minat siswa.			
	Guru memperlihatkan sebuah video tentang konsep			
	awal materi gerak benda dan memberikan			
	pertanyaan terkait video.			
	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dan membagikan LK pada setiap kelompok.			
	Guru menginstrusikan siswa berdiskusi untuk	7		
	menjawab pertanyaan yang ada di LK.			
	Guru memanggil perwakilan kelompok untuk			
	mempresentasikan hasil diskusi.			
	Guru memberikan reward pada kelompok terbaik			
	dengan stik bintang.			
	Guru memperkenankan masing-masing kelompok		1	
	memberikan tanggapan dan bertanya pada	,		
	kelompok yang presentasi			
	Guru memberikan evaluasi atau penilaian terhadap			
	kegiatan yang sudah dilaksanakan.			
	Guru memberikan soal test pada peserta didik			
	materi gerak benda.			
	Kegiatan akhir	•		
	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran			
	Guru menyampaikan materi yang akan diberikan			
	pada saat pertemuan berikutnya.			
	Guru menutup pelajaran dengan membaca do'a dan			
	mengakhiri dengan salam			
III	Pengelolaan waktu belajar	1	1	
	The state of the s			

	Ketepatan memulai pembelajaran					
	Ketepatan waktu dalam belajaran					
	Ketepatan menutup pembelajaran					
	Kesesuaian dengan RPP					
	Efektifitas waktu					
IV	Suasana kelas					
	Kelas kondusif					
	Kelas hidup					
Skor	perolehan =					
Pros	Prosentaseaktivitas (guru/siswa) =					
jun jun	$\frac{umlah\ skor\ perolehan}{umlah\ skor\ maksimal} x\ 100\% =$					

Tabel 3.3

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Menerapkan Model *Quantum Teaching* Teknik TANDUR Pada Mata Pelajaran IPA

No.		Aspek yang Diamati		Ni	lai	
			1	2	3	4
I	Persipan			l	I	
	Persiapan f	isik siswa dalam mengikuti				
	pembelajaran					
	Persiapan a	lat perlengkapan belajar				
	Persiapan performance siswa					
II	Pelaksanaan					
	Kegiatan awal					
	Siswa menj	awab				

Salam dari guru				
Membaca do'a				
Mendengarkan absensi				
Siswa bersemangat saat guru memberikan ice				
breaking "tepuk anggota badan"				
Siswa menjawab pertanyaan tentang materi yang				
lalu dan materi yang akan diajarkan oleh guru				
Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang	7			
akan dicapai				
Kegiatan inti		•		
Siswa melihat dengan seksama video yang				
diputarkan guru terkait konsep gerak benda.				
Siswa membentuk kelompok sesuai dengan apa			Þ	
yang diintruksikan oleh guru				
Siswa mendengarkan ketika Guru memberikan				
sejumlah informasi materi gerak benda.				
Satu perwakilan kelompokmempresentasikan hasil				
diskusinya di depan teman yang lain				
Siswa atau masing-masing kelompok diberikan				
waktu untuk bertanya dan memberi tanggapan pada				
kelompok yang presentasi				
Siswa mendengarkan penguatan materi gerak benda				
yang disampaikan oleh guru				
Siswa mengerjakan tes tulis yang telah diberikan				
oleh guru				
Kegiatan akhir	•	•	•	
Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran				
<u> </u>				

	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait				
	tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada				
pertemuan selanjutnya					
	Siswa berdoa dan menjawab salam dari guu				
Skor	perolehan = 52				
Prose	entaseaktivitas (guru/siswa) =				
jum jum	lah skor perolehan lah skor maksimal				

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi melalui komunikasi secara langsung dengan responden. 44 Teknik wawancara dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data tentang pendapat guru dan siswa mengenai proses pembelajaran yang dialami sebelumdan sesudah diberi tindakan. Adapun pedoman wawancara sebelum tindakan yang diberikan seperti di bawah ini:

Tabel 3.4
Panduan Wawancara Guru Sebelum Tindakan

1. Bagaimana karakteristik umum siswa kelas	
III MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo?	
2. Bagaimana kemampuan siswa pada mata	
pelajaran IPA?	
3. Bagaimana keaktifan siswa pada saat	

⁴⁴Ibid, 55.

_

proses belajar mengajar?	
4. Masalah apa sajakah yang sering ti	mbul di
dalam kelas?	
5. Model/Metode/Strategi apakah	yang
biasanya digunakan dalam k	kegiatan
pembelajaran?	

Tabel 3.5 Panduan Wawancara Siswa Sebelum Tindakan

Apa sajakah kesulitan yang kalian hadapi pada Pembelajaran IPA?	
2. Menurut kalian materi apa yang paling	
sullit dipelajari?	
3. Apakah kalian sudah puas dengan hasil	
belajar yang kalian dapatka <mark>n saat ini?</mark>	
4. Bagaimana pendapat kalian tentang cara	
guru mata pelajaran IPA dalam	
menyampaikan pelajaran selama ini?	

Tabel 3.6 Panduan Wawancara Guru Sesudah Tindakan

1	. Bagaima	ana aktivi	tas siswa	setelah
	menggu	nakan mode	el Quantum	Teaching
	teknik	TANDUR	ketika	proses
	pembela	ijaran IPA be	rlangsung?	
2	2. Bagaimana menurut pendapat anda tentang			
	model	Quantum	Teaching	teknik

TANDUR. Apakah dengan menggunakan	
model Quantum Teaching teknik	
TANDUR dapat meningkatkan hasil	
belajar IPA pada materi gerak benda?	
3. Apa saran bapak yang bisa dilakukan untuk	
perbaikan siklus II?	

Tabel 3.7 Panduan Wawancara Siswa Sesudah Tindakan

1. Bagaimana menurut pendapat kamu	
tentang pelajaran IPA materi gerak benda	
yang baru kamu ikuti?	
2. Apakah dengan mengg <mark>un</mark> akan model	
Quantum Teaching tek <mark>nik TAN</mark> D <mark>UR</mark>	
membuat kamu aktif dalam pembelajaran?	
3. Bagaimana menurut pendapatmu tentang	
cara guru menerangkan atau menjelaskan	
pelajaran IPA dengan menggunakan model	
Quantum Teaching teknik TANDUR?	
4. Apakah kamu bersemangat ketika	
melakukan proses belajar mengajar?	
5. Apakah ada peningkatan pada nilai kamu?	

c. Tes

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur

tingkat pemahaman dan penguasaan cukupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan pengajaran tertentu.

Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan tes tulis berupa soal pilihan ganda (*multiple choice*) untuk mendapat nilai dari siswa kelas III pada mata pelajaran IPA materi Gerak Benda. Tujuannya untuk mengambil data tentang peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Gerak Benda Kelas III di MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo. Tes hasil belajar yang digunakan sesuai dengan kisi-kisi butir soal. Adapun kisi-kisi butir soal tersebut seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.8 Kisi-kisi Butir Soal

No	Kompetensi	Kelas	Materi	Indikator	Indikator	Bentuk	No.
•	Dasar	/		7 /	butir Soal	soal	soal
		Seme					
		ster					
1	4.1	III / 2	Gerak	4.1.1	4.1.1.1	Soal	1, 8
	Menyimpulk		Benda.	Menyebutkan	Menyebut	ganda	
	an hasil			contoh	kan contoh		
	pengamatan			macam-	gerak		
	bahwa gerak			macam gerak	benda		
	benda			benda.	menggelin		
	dipengaruhi				ding		
	oleh bentuk				4.1.1.2.		5

don uluman		Manyahut	<u> </u>
dan ukuran.		Menyebut	
		kan contoh	
		gerak	
		benda	
		meluncur	
		4.1.1.3	10
		Menyebut	
		kan contoh	
		gerak	
		benda	
		memutar.	
	4.2.2.	4.2.2 .	3,6
	Mengidentifi	Mengident	
	kasi h <mark>al</mark> -hal	ifikasi hal-	
	yang	hal yang	
	mempengaru	mempenga	
	hi gerak	ruhi gerak	
	benda.	benda.	
	1	4.2.2.1	2, 4
		Mengident	
		ifikasi	
		gerak	
		benda	
		dipengaru	
		hi oleh	
		permukaa	
		n benda.	
		4.2.2.2	7

	mengident ifikasi gerak benda dipengaru hi oleh ukuran. 4.2.2.3 Mengident ifikasi gerak benda	9

d. Dokumentasi

Dokumentasimerupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumendokumen.Dokumenterdiriatasbuku-buku, surat, dokumenresmi, foto.Dalampenelitianinimetodedokumentasidigunakanuntukmengum pulkan data-data yang adapadalembagasekolahsebagaipenunjang data.Selainitu, dokumeninijugadidapatkandarifoto-fotosiswadan gurupadasaatkegiatanpembelajaranberlangsungdenganmenerapkanm odel *quantum teaching* teknik TANDUR.

3. TeknikAnalisis Data

Analisis data merupakan upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

a. Analisis Data Observasi Guru dan Siswa

Untuk mengetahui hasil penilaian observasi guru dan siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan : \overline{X} = Nilai rata-rata

 $\Sigma X =$ Jumlah semua nilai siswa

 Σ N = Jumlah siswa

Untuk menghitung prosentase observasi aktivitas guru dan siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} x 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase yang akan dicari

f =Jumlah seluruh skor jawaban yang diperoleh

n =Jumlah item pengamatan dikalikan skor semestinya

Hasil penelitian yang diperoleh akan diklasifikasikan ke dalam beberapa bentuk penskoran nilai dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

$$65-74\%$$
 = Cukup

$$0-64\%$$
 = Kurang

b. Analisis Data Wawancara

Untuk menganalisis data wawancara tentunya berbeda dengan menganalisis data dari hasil observasi dan hasil belajar. Hal ini dikarenakan masing-masing data mempunyai karakteristik sendirisendiri. Data wawancara dapat dianalisis dengan menggunakan beberapa pertanyaan kepada guru seperti bagaimana aktivitas siswa setelah menggunakan model *Quantum Teaching* teknik TANDUR ketika proses pembelajarabn IPA berlangsung?, Apakah dengan menggunakan model *quantum teaching* teknik TANDUR dapat meningkatkan hasil belajar siswa? Dan juga beberapa pertanyaan kepada siswa seperti apakah dengan model *quantum teaching* teknik TANDUR dapat membuat kamu aktif dalam pembelajaran?, Apakah

nilai hasil belajar IPA kamu mengalami peningkatan setelah menggunakan model *quantum teaching* teknik TANDUR?

c. Analisis Data Hasil Belajar

Penelitian menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa dan selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga didapatkan nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan : \overline{X} = Nilai rata-rata

 $\Sigma X = Jumlah$ semua nilai siswa

 Σ N = Jumlah siswa

Hasil penelitian yang diperoleh tersebut diklasifikasikan ke dalam bentuk penyekoran nilai peserta didik sebagai berikut:

90-100 : sangat baik

75-89 : baik

0-74 : kurang

Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik digunakan analisis sederhana dengan prosentase (%) indikator keberhasilan atau ketuntasan hasil belajar siswa ditentukan dengan KKM yang ditetapkan yaitu nilai minimal 75.⁴⁵ Peserta didik dianggap tuntas belajar apabila sudah mencapai nilai ≥75 dan dikatakan belum tuntas belajar apabila nilai kurang dari 75. Untuk menghitung prosentase hasil belajar digunakan rumus sebagai berikut:⁴⁶

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase yang akan dicari

f = Jumlah siswa yang tuntas

n = Jumlah semua siswa

Hasil penelitian yang diperoleh akan diklasifikasikan ke dalam bentuk penyekoran nilai dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kriteria tingkat ketuntasan belajar siswa

Prosentase	Nilai Huruf	Kualifikasi
90% - 100%	A	Sangat Baik
80% - 89%	В	Baik
65% - 79%	С	Cukup
55% - 64%	D	Kurang
<55%	TL	Tidak Lulus/Gagal

⁴⁵Surat Keterangan KKM IPA Kelas III, MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo.

⁴⁶Ngaben Purwanto, *Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 82.

d. Analisis Dokumentasi

Untuk menganalisis data dokumentasi berupa buku-buku, surat, dokumen resmi, foto-foto selama proses pembelajaran yaitu menggunakan analisis deskriptif. Analisis dokumentasi ini seperti menganalisa RPP yang digunakan sebelum diadakan Penelitian Tindakan Kelas, kurikulum yang di pakai di sekolah, fasilitas, serta kebijakan-kebijakan yang ada di sekolah. Pada tahap ini peneliti juga dibantu teman sejawat untuk mendokumentasikan setiap kegiatan yang berlangsung sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan, dengan memotret setiap kegiatan yang berlangsung.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki PBM dikelas. Indikator kinerja harus realistik dan data dapat diukur (jelas cara pengukurannya).⁴⁷ Adapun keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilihat dari indikator kinerja apabila:

1. Hasil observasi guru dan siswa memenuhi kriteria keberhasilan yaitu:

.

⁴⁷Nana Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Mertiana, 1998), 127.

Tabel 3.10 Kriteria Keberhasilan Aktifitas guru dan siswa

Tingkat Keberhasilan	Kriteria	
91-100%	Sangat baik	
75-90%	Baik	
65-74%	Cukup	
0-64%	Kurang	

Kegiatan guru dan siswa dikatakan berhasil apabila mendapat prosentase ≤90%.

2. Tes hasil belajar

- Skor nilai siswa ≥75 berdasarkan KKM yang sudah ditentukan oleh Kepala Sekolah MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo bidang studi IPA.
- Prosentase ketuntasan belajar siswa adalah ≥80%.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang berlangsung selama dua siklus dan dilakukan dengan menggunakan bentuk kolaborasi, yang dilakukan oleh peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran IPA kelas III MI Hasyim Asy'ari Jambangan Sidoarjo.

Keduanya berkolaborasi dan bertanggung jawab dalam Penelitian Tindakan Kelas. Keduanya terlibat mulai dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Adapun susunan tugas peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti

a. Nama : Ummu Kholisatin

b. NIM : D07211031

c. Tugas

- Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan Model Quantum Teaching Teknik TANDUR
- 2) Menyusun RPP dan instrumen penelitian
- 3) Melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching* Teknik TANDUR
- 4) Menganalisa hasil penelitian pada setiap siklus
- 5) Menyusun laporan penelitian.

2. Guru Kolaborasi

a. Nama : Kusno, A. Ma.

b. Jabatan : Guru IPA kelas III dan wali kelas III

c. Tugas :

- Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan
 Kegiatan
- 2) Melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti.
- 3) Mitra kerja peneliti dalam mengambil data.

